

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian deskripsi dengan desain *cross sectional study* dan memanfaatkan data retrospektif. Penelitian ini dikategorikan sebagai deskripsi karena sampel yang diamati tanpa diberi perlakuan sebelumnya. Data retrospektif mengacu pada penelusuran informasi masa lalu, dalam hal ini berasal dari catatan medis pasien yang diperoleh dari unit rekam medis di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga pada Bulan Juli 2021 hingga Bulan Juni 2024.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 - Januari 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Dewi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang memiliki penyakit hipertensi pada kehamilan di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga Periode Bulan Juli 2021 hingga Bulan Juni 2024 sebanyak 289 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu dan memiliki karakteristik tertentu (Dewi, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga Periode Bulan Juli 2021 hingga Bulan Juni 2024 yang menerima terapi obat antihipertensi pada kehamilan.

Penelitian rekam medis pasien ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Ambarani and Yuliani, 2023), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase toleransi akurasi akibat kesalahan

Dalam penelitian ini diperoleh data awal sebanyak 289 pasien, sehingga didapatkan perhitungan sampel sebanyak:

$$n = \frac{289}{1+289(10\%)^2} = \frac{289}{3,89}$$

$n = 74,29$ dibulatkan menjadi 74 sampel

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 sampel

Menentukan sampel harus memenuhi syarat yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi menetapkan karakteristik yang harus dimiliki oleh subjek penelitian terhadap populasi target dan sumber. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan

tepat sesuai dengan tujuan penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- 1) Pasien ibu hamil rawat inap yang terdiagnosis hipertensi gestasional pada trisemester tiga di Rumah Sakit Puri Asih.
 - 2) Pasien ibu hamil yang mendapatkan terapi antihipertensi oral.
 - 3) Pasien hipertensi pada ibu hamil yang memiliki kelengkapan data rekam medik.
 - 4) Pasien ibu hamil yang terdiagnosis hipertensi gestasional dengan rentang usia 17-45 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi menetapkan karakteristik yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena tidak memenuhi kriteria sehingga harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria ini membantu mengeliminasi subjek yang mungkin mengganggu validitas atau reliabilitas hasil penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
- 1) Pasien hipertensi pada ibu hamil yang meninggal.
 - 2) Pasien hipertensi pada ibu hamil yang dirujuk ke rumah sakit lain.
 - 3) Pasien hipertensi pada ibu hamil yang ada di ruang ICU.
 - 4) Pasien hipertensi pada ibu hamil dengan komplikasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Dekanawati *et al.*, 2023).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipertensi pada ibu hamil dengan diagnosis Hipertensi gestasional (hipertensi yang terjadi setelah usia kehamilan ≥ 20 minggu)
2. Pasien yang menderita hipertensi pada kehamilan dan menjalani pengobatan antihipertensi selama kehamilan.
3. Usia pasien yang menderita hipertensi pada kehamilan dengan karakteristik usia pasien:
 - a. Remaja akhir (usia 17-25 tahun)
 - b. Dewasa awal (usia 26-35 tahun)
 - c. Dewasa akhir (usia 36-45 tahun)
4. Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada kehamilan untuk mengetahui:
 - a. Ketepatan Pasien

Ketepatan Pasien adalah pemilihan obat harus mempertimbangkan kondisi pasien secara individual untuk menghindari kemungkinan kontraindikasi yang dapat membahayakan kesehatan pasien. Penelitian ini berdasarkan acuan ACC/AHA 2017, POGI 2016 dan PERKI 2021.
 - b. Ketepatan Indikasi

Ketepatan indikasi adalah kesesuaian antara pemberian obat dengan diagnosis yang telah ditegakkan oleh dokter. Penggunaan obat harus diberikan berdasarkan pertimbangan medis yang tepat serta memerlukan terapi farmakologi yang sesuai. Penelitian ini berdasarkan acuan ACC/AHA 2017, POGI 2016 dan PERKI 2021.
 - c. Ketepatan Obat

Ketepatan Obat adalah pemilihan obat yang tepat ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan lini terapi, jenis obat, serta kombinasi yang sesuai bagi pasien. Penelitian ini berdasarkan acuan ACC/AHA 2017, POGI 2016 dan PERKI 2021.

d. Ketepatan Dosis

Ketepatan Dosis adalah pemberian obat harus berada dalam rentang dosis terapi yang dianjurkan, dengan mempertimbangkan dosis harian yang sesuai dengan kondisi spesifik pasien. Suatu resep dikatakan tepat jika dosis yang diberikan berada dalam kisaran dosis minimal hingga dosis maksimal yang direkomendasikan. Penelitian ini berdasarkan acuan ACC/AHA 2017, POGI 2016 dan PERKI 2021.

Pada penelitian ini variable yang digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Dewi, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi pada kehamilan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (Dewi, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah obat antihipertensi yang tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui berbagai tahapan berikut ini :

1. Proses pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung serta terlibat dalam suatu kelompok tertentu (Adiputra *et al.*, 2021). Pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga pada Bulan Desember 2024 hingga Bulan Januari 2025 dengan mengambil data rekam medis pasien rawat inap yang mengalami hipertensi kehamilan Periode Bulan Juli 2021 hingga Bulan Juni 2024. Rekam medis adalah informasi tertulis ataupun suatu rekaman identitas pasien, hasil pemeriksaan laboratorium, diagnosis, pelayanan medis yang diberikan kepada pasien dalam pengobatan yang ada di rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat (Fadillah Rusmiati, Astika and Fajri, 2022). Penelitian ini berdasarkan acuan PERKI 2021.

2. Prosedur penelitian

- a. Memilih masalah yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Merumuskan suatu masalah dalam penelitian kemudian melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi dan teori yang digunakan dalam penyusunan kerangka konsep penelitian.
- c. Menentukan banyaknya sampel yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian.
- d. Mengamati dan mengambil data rekam medis pasien menggunakan instrument lembar tabel yang mengandung unsur analisis kuantitatif.
- e. Menganalisis data rekam medis pasien.
- f. Memperoleh hasil dan pembahasan dari data rekam medis pasien.
- g. Menarik kesimpulan pada penelitian data rekam medik.

h. Menyusun dan mempublikasikan penelitian.

F. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa keakuratan data yang diperoleh dan menghapus data yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti melakukan proses pengkodean data untuk mempermudah memasukan data rekam medis yang sudah diperoleh.

3. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Data yang sudah dikode disusun dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan peneliti.

4. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Peneliti mengelola data yang sudah dikode dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisa data yang tidak relevan menjadi data yang bermakna sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Analisis data pasien hipertensi pada kehamilan dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan profil penggunaan obat antihipertensi serta mengevaluasi ketepatan penggunaan obat pada kehamilan di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga pada Periode Bulan Juli 2021 - Juni 2024.

Pengolahan data rekam medis pasien hipertensi kehamilan yang sudah diperoleh dan disajikan dalam tabel kemudian dapat dihitung menggunakan rumus presentase:

$$\% = \frac{n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah pasien yang menggunakan obat antihipertensi pada ibu hamil

$\sum N$ = Jumlah pasien seluruhnya.

Pengolahan data rekam medis bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat yang diberikan kepada pasien hipertensi pada kehamilan yang meliputi:

1. Menghitung presentase data karakteristik pasien hipertensi kehamilan berdasarkan usia pasien, usia kandungan pasien, dan lama rawat inap.

a. Berdasarkan usia pasien = $\frac{n}{\sum N} \times 100\%$

b. Berdasarkan usia kandungan pasien = $\frac{n}{\sum N} \times 100\%$

c. Berdasarkan derajat hipertensi pada kehamilan pasien
= $\frac{n}{\sum N} \times 100\%$

d. Berdasarkan lama rawat inap pasien = $\frac{n}{\sum N} \times 100\%$

2. Menghitung presentase data penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi kehamilan berdasarkan terapi obat

% Penggunaan obat berdasarkan terapi obat = $\frac{n}{\sum N} \times 100\%$

3. Evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi kehamilan yang diteliti dari 4 tepat yaitu tepat obat, tepat dosis, tepat pasien dan tepat indikasi

a. Presentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{n}{\Sigma N} \times 100\%$$

b. Presentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{n}{\Sigma N} \times 100\%$$

c. Presentase tepat obat

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{n}{\Sigma N} \times 100\%$$

d. Presentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{n}{\Sigma N} \times 100\%$$